

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai religius keteladanan siswa SMP PGRI Srengat Kabupaten Blitar

Guru PAI merupakan tolak ukur dan tauladan utama bagi semua siswa di Sekolah SMP PGRI SRENGAT, guru PAI di sekolah ini telah melaksanakan keteladanan secara maksimal, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dalam menerapkan keteladanan ini guru senantiasa berlaku sebagai teladan yang menerapkan keteladanan Nabi yang sesuai dengan perintah Allah dan Rosulallah dengan memiliki kesamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan. Guru sudah menerapkan keteladanan semaksimal mungkin untuk memberikan teladan yang baik dalam membentuk karakter siswa yang berpegang pada empat kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Guru PAI sudah memberikan keteladanan dalam hal ibadah seperti rutin melaksanakan sholat jamaah dan rutin berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dalam hal tawadhu guru PAI menerapkan system 3S di lingkungan sekolah, dalam hal kezuhudan guru PAI menerapkan keteladanan pada dirinya untuk bersikap sederhana dan tidak berlebihan dalam berpenampilan maupun membelanjakan uangnya karena sebagian dapat di infaqkan pada hari Jumat.

2. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai religius sabar siswa SMP PGRI Srengat Kabupaten Blitar

Peran Guru PAI di SMP PGRI SRENGAT sudah bagus karena menerapkan berbagai kebijakan yang itu bisa meningkatkan kesabaran siswanya, seperti dzikir harian untuk meningkatkan kesabaran siswanya dalam menghadapi cobaan hidup dan untuk menenangkan hati peserta didik. Mengadakan Qultum setiap selesai sholat berjammah untuk menekan hawa nafsu dari siswa karena sudah mendapatkan pengetahuan agama, hal ini dilakukan untuk menimbulkan kesabarn siswa dalam menahan gejolak nafsu, Mengajarkan pada siswa untuk selalu Istiqomah dalam melaksanakan sholat berjammah dan menuntut ilmu, untuk meningkatkan kesabaran dalam taat kepada Allah swt. Menerapkan system tadarus secara bergilir pada jam istirahat dan menyerahkan tanggung jawab mengajak temanya untuk sholat berjamaah kepada pengurus kelas, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesabarn siswa dalam berdakwah. Membuat dinamika kelompok dalam pembelajaran untuk meningkatkan kesabaran siswa dalam pergaulan.

3. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai religius jujur siswa SMP PGRI Srengat Kabupaten Blitar

Guru PAI di SMP PGRI SRENGAT juga sudah menanamkan kejujuran di lingkungan sekolah dengan baik, guru PAI memberlakukan system reward dan punishment untuk mengajarkan kejujuran pada siswa, bersikap tegas pada siswa yang berbohong tapi tetap menghargai kejujurannya. Menerapkan koperasi kejujuran di sekolah untuk meningkatkan kejujuran siswanya.

B. Saran

Peneliti memberi saran untuk beberapa pihak terkait penelitian:

1. Guru PAI : Untuk terus mengembangkan kompetensi guru secara kontinue khususnya pengembangan nilai-nilai religious dan akhlakul karimah agar menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, sebagaimana siswa melihat dari sisi dhohir guru.
2. Kepala sekolah : Untuk tetap semangat mengembangkan mutu pendidikan sekolah dan mencetak generasi yang menerapkan nilai-nilai islam dan generasi yang mampu unggul dimasyarakat meskipun lembaga pendidikan yang di pimpin berada dilingkungan non muslim
3. Peneliti yang akan datang : teruskan penelitian ini dengan mengadakan inovasi strategi pembelajaran agama islam tanpa menghilangkan motivasi belajar keagamaan siswa.